

Katalog BPS: 1101002.5303190

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG UTARA
2015**

<https://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG UTARA 2015

No. Publikasi : **53030.1558**
Katalog BPS : **1101002.5303190**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **v + 9 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang.”



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2015 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Utara secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Utara Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan.....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Perdagangan dan Perhubungan.....	8
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Utara	9

Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amfoang Utara berbatasan dengan kecamatan Laut Sabu, di Selatan dengan kecamatan Amfoang Barat laut, di bagian Timur dengan kecamatan Amfoang Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Laut. Sebagian besar flora di kecamatan ini terdiri dari padang rumput, pohon lontar, kelapa, gewang dan lain sebagainya. Sedangkan fauna terdiri dari hewan besar: sapi, kerbau, kuda, hewan kecil: kambing, babi dan unggas: ayam, itik, burung kakatua, nuri dan sebagainya.

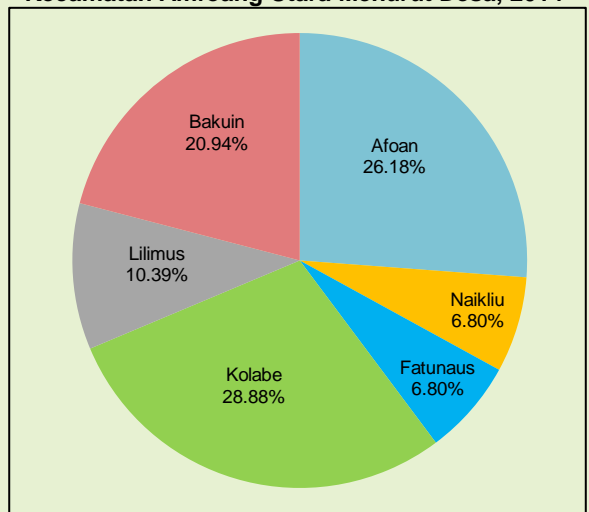
Peta Kecamatan Amfoang Utara



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amfoang Utara yang beribukota Naikliu memiliki luas wilayah 212,64 km² dan terdiri atas enam desa. Kolabe merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 28,88 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Utara. Selanjutnya Afoan dan Bakuin dengan luas wilayah masing-masing 26,18 persen dan 20,94 persen. Sementara itu, Naikliu dan Fatunaus merupakan desa dengan persentase luas wilayah terkecil yakni 6,80 persen.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Utara Menurut Desa, 2014



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2015

Meskipun tidak terlalu signifikan, telah terjadi perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Utara khususnya di tahun 2010. Jumlah kepala urusan bertambah tiga orang dari 18 orang di tahun 2009 menjadi 21 orang di tahun 2010. Jumlah RW bertambah dari 30 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 32 di tahun 2010, demikian juga dengan jumlah RT bertambah dari 58 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 67 di tahun 2010.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	2008	2009	2010
Kepala Urusan	18	18	21
Dusun	25	24	25
Rukun Warga (RW)	30	30	32
Rukun Tetangga (RT)	58	58	67

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2009-2011

Pada tahun 2011, pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di kecamatan Amfoang Utara berjumlah 143 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2009 (166 orang) dan 2010 (172 orang). Sebagian besar pegawai ini adalah guru. Dari tahun ke tahun, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Tahun 2011, jumlah laki-laki sebanyak 95 persen dari total pegawai yang ada.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Utara



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2013, penduduk kecamatan Amfoang Utara berjumlah 7.161 jiwa. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin sebesar 106 yang berarti terdapat 106 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Amfoang Utara termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang dimana rata-rata hanya terdapat 34 jiwa per km². Sedangkan, rata-rata anggota keluarga di tahun 2013 sebanyak empat jiwa per keluarga.

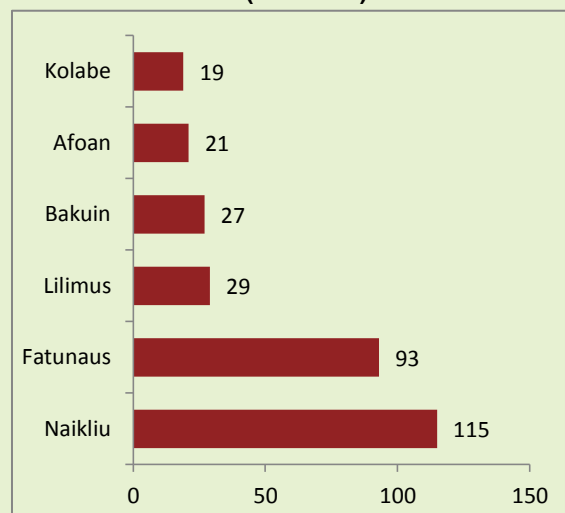
Sebaran kepadatan penduduk di kecamatan Amfoang Utara, khususnya di tahun 2013 kurang merata. Kepadatan penduduk tertinggi di tahun tersebut terdapat di desa Naikliu yakni sebesar 115 jiwa/km². Disusul desa Fatunaus 93 jiwa/km². Sementara itu empat desa lainnya memiliki kepadatan penduduk antara 19 jiwa/km² (desa Kolabe) hingga 29 jiwa/km² (desa Lilimus).

**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amfoang Utara**

Indikator	2012	2013
Penduduk (jiwa)	7 128	7 161
Laki-laki (Jiwa)	3 657	3 678
Perempuan (Jiwa)	3 471	3 483
Rasio Jenis Kelamin	105	106
Keluarga	1 641	1 594
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	34	34
Rata-rata Anggota Keluarga	4	4

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2013 & 2015

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2013
(Jiwa/Km²)**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2015

Hingga tahun 2011, terdapat enam SD, tiga SMP dan satu SMU di kecamatan Amfoang Utara dengan rata-rata jumlah murid 192 siswa di tingkat SD, 167 siswa di SMP dan 352 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 20 siswa di tingkat SD, 16 siswa di SMP dan 15 siswa di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Amfoang Utara, 2011

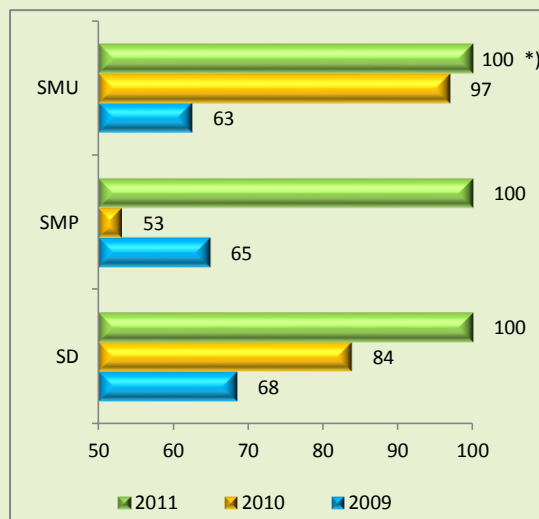
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	6	3	1
Guru	57	32	23
Murid	1 153	502	352
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	192	167	352
Rasio Murid-Guru *)	20	16	15

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

*) Data diolah

Tingkat kelulusan di tiga jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMU) di kecamatan Amfoang Utara pada tahun 2011 mengalami perbaikan dibanding dua tahun sebelumnya. Tingkat kelulusan di tahun 2011 tersebut telah mencapai 100 persen. Pada tahun 2010, tingkat kelulusan tertinggi terdapat di jenjang SMU yakni sebesar 97 persen dan terendah di SMP (53 persen). Sementara di tahun 2009, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan hampir sama yakni hanya pada kisaran 60an persen.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2010-2012

*) Data kelulusan SMU tahun 2011 bersumber dari Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Pada tahun 2014, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Utara terdiri dari satu puskesmas, lima puskesmas pembantu (pustu) yang tersebar di masing-masing desa kecuali desa Naikliu dan 18 posyandu yang juga tersebar di masing-masing desa.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	2014
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	5
Posyandu	18

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2015

Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2014 terdapat bidan sebanyak 11 orang dan perawat 7 orang. Selain dua jenis tenaga kesehatan profesional di atas, terdapat juga kader aktif posyandu yang mendukung pelayanan kesehatan di masyarakat. Jumlahnya di tahun 2014 sebanyak 90 orang. Sementara itu, di tahun yang sama, terdapat juga sebanyak 18 orang dukun bayi yang biasanya membantu persalinan di wilayah yang jauh dari jangkauan tenaga medis profesional.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara, 2014

Uraian	2014
Bidan	11
Perawat	7
Kader Aktif Posyandu	90
Dukun Bayi	18

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2015

Jumlah perumahan terus bertambah di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2010, terdapat 1.332 unit rumah tempat tinggal di kecamatan ini. Jumlah ini kemudian bertambah menjadi 1.641 unit di tahun 2011. Hingga tahun 2011 tersebut, perumahan di kecamatan Amfoang Utara masih didominasi bangunan darurat. Tercatat ada sebanyak 808 unit rumah atau 51 persen dari total rumah masih dikategorikan darurat. Sementara itu, rumah semi permanen dan permanen masing-masing berjumlah 29 persen dan 22 persen.

Sumber mata air yang paling banyak dipakai di kecamatan Amfoang Utara adalah sumur, mata air dan kali. Pada tahun 2011, sebanyak 724 keluarga menggunakan sumur sebagai sumber air bersihnya dan sebanyak 917 keluarga menggunakan mata air dan kali. Untuk penerangan, pada tahun 2011, terdapa 469 keluarga yang telah menggunakan listrik. Jumlah ini meningkat 27 persen dari tahun sebelumnya. Sementara untuk jamban, sebagian besar penduduk telah menggunakan jamban milik sendiri meskipun sebagian besar kondisinya masih sangat sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Permanen	270	362
Semi Permanen	358	471
Darurat	704	808

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Sumber Air		
Sumur	848	724
Mata Air dan Kali	776	917
Sumber Penerangan		
Listrik	369	469
Non Listrik	1 732	1 172
Jamban		
Sendiri	1 673	1 641

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

Ubi kayu dan jagung adalah produk tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2014, tercatat dengan luas panen 140 hektar dihasilkan ubi kayu sebanyak 1.120 ton. Sedangkan jagung, dengan luas panen 74 hektar menghasilkan 203 ton di tahun 2014. Sementara produksi padi di tahun yang sama adalah hanya sebesar 41 ton dari luas panen 17 hektar.

Statistik Potensi Tanaman di Kecamatan Amfoang Utara, 2014

Uraian	2014
Jagung	
Luas Panen (Ha)	74
Produksi (Ton)	203
Padi	
Luas Panen (Ha)	17
Produksi (Ton)	41
Ubi Kayu	
Luas Panen (Ha)	140
Produksi (Ton)	1 120

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2015

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Pada tahun 2014, terdapat sebanyak 4.725 ekor sapi di kecamatan ini. Jumlah ini meningkat signifikan dibanding tahun 2013 yang berjumlah 4.632 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya pada tahun 2014 masing-masing sebanyak 3.646 ekor babi dan 1.157 ekor kambing. Jumlah tersebut juga meningkat dibanding tahun 2013.

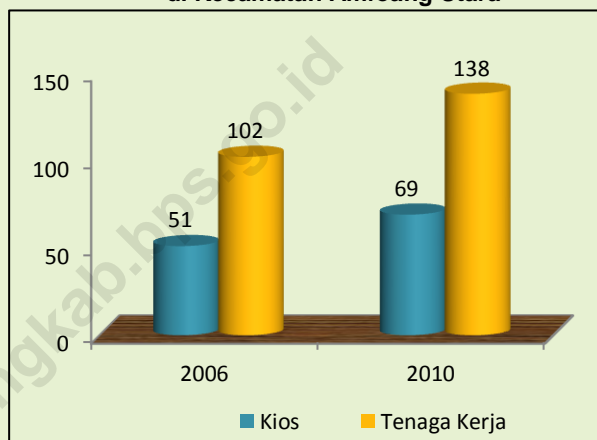
Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Utara

Jenis Ternak	2012	2013	2014
Sapi	4 566	4 632	4 725
Kerbau	29	55	56
Kuda	45	46	47
Kambing	1 102	1 124	1 157
Babi	3 470	3 644	3 646

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2013-2015

Terdapat dua pasar mingguan di kecamatan Amfoang Utara, tepatnya di desa Naikliu dan Bakuin. Selain pasar, kegiatan perdagangan lain di kecamatan ini adalah kegiatan perdagangan eceran yang terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari. Pada tahun 2010, terdapat 69 kios di Amfoang Utara dengan jumlah tenaga kerja 138 orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2006 yang pada saat itu terdapat 51 kios dengan 102 pekerja.

Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amfoang Utara



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Di kecamatan Amfoang Utara alat transportasi umum yang banyak ditemui adalah ojek. Selain itu, terdapat juga bus dengan trayek Naikliu-Kupang yang sering digunakan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian dari kecamatan Amfoang Utara. Secara keseluruhan, hingga tahun 2010, tercatat ada sebanyak delapan unit kendaraan roda enam, 22 unit roda empat dan 61 unit kendaraan roda dua di kecamatan ini. Jumlah kendaraan roda dua di tahun 2010 tersebut meningkat sekitar dua kali lipat dari dua tahun sebelumnya.

Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Amfoang Utara

Jenis Kendaraan	Jumlah		
	2008	2009	2010
Roda Enam	8	8	8
Roda Empat	20	22	22
Roda Dua	33	39	61

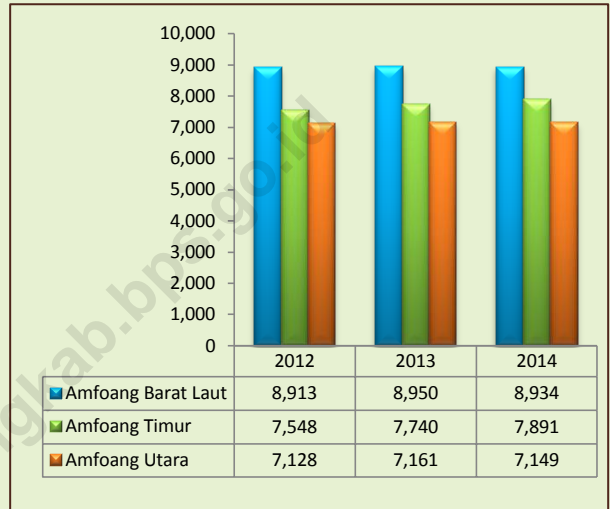
Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG UTARA



Secara geografis, kecamatan Amfoang Utara berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Timur dan Amfoang Barat Laut. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 8.934 jiwa di tahun 2014. Sedangkan penduduk Amfoang Timur dan Amfoang Utara tahun 2014 hampir sama yakni masing-masing 7.891 jiwa dan 7.149 jiwa.

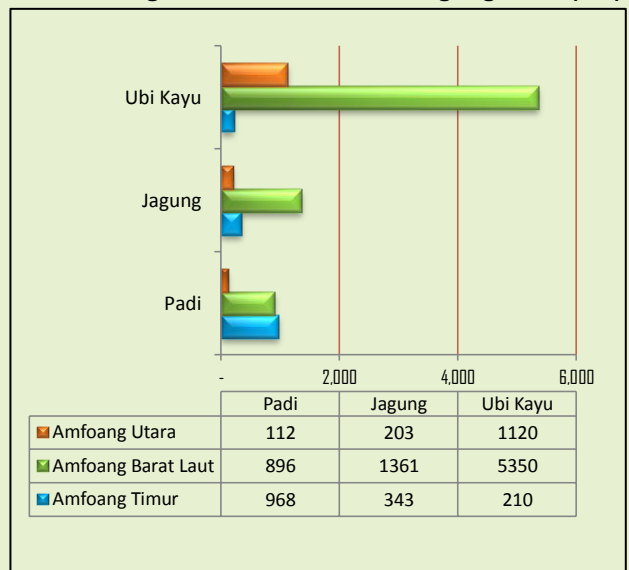
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

Secara umum, sektor unggulan di ketiga kecamatan yang berbatasan ini adalah sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Timur yang berjumlah 968 ton di tahun 2014. Produksi jagung tertinggi terdapat di Amfoang Barat Laut yakni sebesar 1.361 ton. Sama halnya dengan produksi ubi kayu, Amfoang Barat Laut juga merupakan kecamatan dengan produksi tertinggi yakni sebanyak 5.350 ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014 (ton)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id